BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat dan semakin modern. Salah satu teknologi yang populer adalah internet. Dengan adanya internet, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dengan cepat dan mudah. Menurut hasil riset yang dilakukan manajemen media sosial HootSuite dan agensi marketing sosial We Are Social yang bertajuk "Global Digital Reports 2020", kurang lebih 64% masyarakat Indonesia sudah terkoneksi jaringan internet. Riset yang rilis pada awal tahun 2020 ini menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta jiwa dari jumlah total penduduk di Indonesia sekitar 272,1 juta jiwa, jumlah ini meningkat 17% atau setara dengan 25 juta pengguna internet di tahun 2019 [1]. Teknologi sangat berperan penting di kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai hal, salah satunya dapat mempermudah promosi di sektor pariwisata. Terjadi perubahan perilaku wisatawan akan terlihat ketika suatu objek wisata mendapatkan 70% share and search pada media sosial [2]. Pariwisata dapat berperan penting untuk memajukan perekonomian negara, khususnya mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan devisa di sektor pariwisata. Saat ini pengembangan sektor pariwisata di Indonesia dititikberatkan pada masing-masing daerah, karena masing-masing daerah memiliki objek wisata potensial yang berbeda.

Awal tahun 2020, sektor pariwisata di Indonesia mengalami penurunan akibat dampak dari wabah virus corona atau *COVID-19* (*Corona Virus Disease* 2019). Akibat dampak dari wabah *COVID-19*, Indonesia berpontesi kehilangan devisa hingga 50%, hal tersebut dikarenakan ditutupnya akses dari luar negeri menuju ke Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus. Ditutupnya akses dari luar negeri menyebabkan turunnya jumlah kunjungan wisatawan asing ke Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kunjungan wisatawan mancanegara turun 64,11% dibandingkan Maret 2019 [3].

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 34 provinsi, salah satunya yaitu Provinsi Jambi. Provinsi Jambi terletak di tengah-tengah pulau sumatera, provinsi ini dibagi menjadi 9 kabupaten dan 2 kotamadya. Setiap kabupaten atau kota di Provinsi Jambi memiliki objek wisata yang potensial dan juga memiliki karakteristik tersendiri yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Kabupaten Merangin adalah salah satu kabupaten yang memiliki objek wisata yang potensial. Kabupaten Merangin memiliki keindahan alam yang masih terjaga. Masih banyak tempat wisata di Kabupaten Merangin yang belum terpublikasikan karena tempatnya jauh dan sulit diakses sehingga informasinya masih terbatas. Sistem informasi sangat diperlukan sebagai media promosi dan media informasi kepada wisatawan yang ingin mengunjungi tempat-tempat wisata di Kabupaten Merangin. Semakin banyak yang berkunjung ke Kabupaten Merangin maka pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata akan meningkat.

Penulis berinisiatif membuat sistem informasi berbasis web sebagai alternatif lain bagi wisatawan selain *website* resmi yang dimiliki oleh pemerintah daerah ataupun dinas terkait. Sistem informasi berbasis *Web* ini nantinya akan mempermudah penyampaian informasi tentang pariwisata kepada masyarakat yang akan berkunjung Kabupaten Merangin. Adanya aplikasi sistem informasi pariwisata ini diharapkan Kabupaten Merangin bisa dikenal oleh masyarakat luas serta mendorong pemerintah daerah agar lebih memperhatikan pengelolaan objek wisata dan juga memotivasi kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jambi untuk menerapkan sistem informasi pariwisata berbasis *Web* maupun *Mobile* (*Android* / *IOS*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana membuat sistem informasi pariwisata berbasis web di Kabupaten Merangin yang menarik dan mudah dipahami dalam penyajian informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi pariwisata Kabupaten Merangin dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Objek penelitian adalah destinasi wisata yang ada di Kabupaten Merangin.
- 2. Sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai basis datanya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem informasi pariwisata ini adalah membuat aplikasi sistem informasi pariwisata berbasis web yang menarik dan mudah dipahami dalam penyajian informasinya.

1.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah metode mengumpulkan data dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan *website* terpercaya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati dan mencatat objek wisata yang ada di Kabupaten Merangin.

3. Pembuatan Perangkat Lunak

- Analisis adalah proses menganalisis data yang dibutuhkan untuk membuat sistem.
- b. Perancangan yaitu proses merancang bentuk sistem yang akan dibuat.
- c. Pengkodean yaitu proses penulisan kode program yang telah dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman.
- d. Pengujian yaitu proses pengujian dari sistem yang telah dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan laporan tugas akhir ini meliputi sebagai berikut :

a. Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisikan penjelasan tentang penelitian sebelumnya sesuai dengan topik penelitian tugas akhir ini.

c. Bab 3: Landasan Teori

Bagian ini berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

d. Bab 4 : Analisis dan Perancangan

Bagian ini berisikan analisa masalah dan perancangan dari sistem yang akan dibuat.

e. Bab 5 : Implementasi dan Pengujian

Bagian ini berisikan implementasi dan pengujian kepada responden terhadap sistem yang telah dibuat.

f. Bab 6: Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran.